

## BAB III

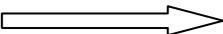
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Menurut Kerlinger (1990 : 483) rancangan penelitian adalah rancangan dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan pertanyaan penelitian.

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel (variabel X dan variabel Y) dan menguji hipotesis dengan data-data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Paradigma kuantitatif adalah penelitian yang mengacu pada aliran positivisme, yaitu kegiatan penelitian yang berorientasi pada hasil yang bersifat pasti dan jelas (Poerwanti, 1998 : 26).

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi sosial dengan prestasi akademik adalah bersifat korelasi. Penelitian korelatif adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi (Sevilla, C. G. 1993:87).

**KOMPETENSI SOSIAL**  **PRESTASI AKADEMIK**

Adapun Arikunto (2002;239) Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

## **B. Identifikasi dan Definisi Variabel Penelitian**

Untuk dapat meneliti suatu konsep secara empiris. Konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan merubahnya menjadi variabel. Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai (Arikunto.2002;240). Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan (Kerlinger.1990;49)

Adapun pembagian variabel-variabel yang hendak diteliti adalah:

Variabel bebas (X) : Kompetensi sosial

Variabel terikat (Y): Prestasi akademik

## **C. Definisi Operasional Variabel penelitian:**

Definisi operasional adalah definisi yang melekatkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau

tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu. Suatu definisi operasional memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan individu dalam menggunakan ketrampilan dan pengetahuan untuk melakukan relasi positif dengan orang lain. Yang meliputi empat bagian yaitu:

- a. Pengetahuan sosial, yaitu pengetahuan mengenai keadaan sosial yang memadai dengan konteks sosial tertentu.
- b. Kepercayaan diri, yaitu perasaan percaya pada diri sendiri dalam memulai suatu tindakan dan adanya usaha untuk memecahkan masalah sendiri.
- c. Empati, yaitu kemampuan menghargai perasaan orang lain sekalipun orang tersebut tidak dikenalnya atau tidak ada hubungan dengannya, juga memberikan respon-respon emosional, mampu mengendalikan emosi dan tulus dalam menjalin hubungan dengan orang-orang yang bermasalah.
- d. Sensitivitas sosial, yaitu kemampuan untuk menerima dan mengerti pesan-pesan verbal dan perhatian pada aturan-aturan sosial serta norma-normanya.

## 2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah tingkat pencapaian atau kecakapan dalam kegiatan akademik yang biasanya dinilai oleh guru dengan tes yang telah sesuai dengan standar. Penelitian ini menggunakan nilai prestasi ujian tengah semester pelajaran sosiologi berdasarkan tingkat pencapaian atau kecakapan dalam kegiatan akademik yang biasanya dinilai dengan tes yang standar yang telah di buat oleh guru mata pelajaran. Prestasi akademik yang berbentuk angka sebagai deskripsi tingkat penguasaan atau penyelesaian tugas-tugas belajar siswa dalam periode tahun pertama di semester kedua.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Hadi (1992 : 20) populasi adalah subjek penelitian, dimana populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang mempunyai satu sifat yang sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa-siswi kelas X MA Mamba'ul Ulum yang berjumlah 73 siswa dan terbagi dalam 3 kelas, dengan jumlah di masing-masing kelas X A) 25 siswa, X B) 24 Siswa X C) 24 Siswa, terdiri dari 29 laki laki dan 44 perempuan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun cara pengambilan sampel, akan dilakukan dengan menggunakan teknik sampel random atau acak (*random sampling*), yaitu pengambilan sampel tanpa pandang bulu. Dalam random sampling, semua individu dalam populasi

diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampling (Hadi 1993 : 75)

#### **E. Tempat, Waktu dan Pengorganisasian Penelitian**

Lokasi atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di MA Mamba'ul Ulum, Desa Awang-awang, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto Sedangkan subjek dalam penelitiannya didasarkan pada kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu seluruh siswa kelas sepuluh MA Mamba'ul Ulum, Desa Awang-awang, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, dengan jumlah populasi 73 orang dan sampel berjumlah 40 orang

Penelitian ini dilaksanakan pada 2013 bertempat di MA Mamba'ul Ulum, Desa Awang-awang, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto . Berbagai persiapan yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan penelitian diantaranya adalah: persiapan alat ukur dan persiapan administrasi. Alat ukur tersebut berupa angket (kuesioner) yang terdiri dari 41 item.

#### **F. Jenis Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang digunakan dalam bentuk jumlah atau angka yang dapat dihitung secara matematis dan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan rumus-rumus statistika.

##### **a. Data primer**

Menurut Indriantoro (1999:215) “Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli”. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui: penyebaran angket atau skala kompetensi sosial kepada siswa yang dilakukan langsung oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Menurut Indriantoro (1999:215) “Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya”. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh berupa:

- 1) Studi pustaka/ arsip yaitu segala bentuk tulisan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang sedang diteliti.
- 2) Data yang diperoleh dari buku administrasi sekolah tentang jumlah anak.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala Likert. Angket atau skala yang merupakan suatu daftar yang berisikan serangkaian pernyataan-pernyataan mengenai suatu hal yang akan diteliti.

Menurut Kerlinger (1993 : 788) Skala adalah sehimpunan lambang/symbol angka yang disusun dengan cara tertentu sehingga symbol atau angka itu dengan aturan tertentu dapat diberikan pada individu (perilaku individu) yang terhadapnya skala itu dikenakan, sedang pemberian symbol atau angka tadi mengikuti petunjuk tentang penilaian individu terhadap apapun yang hendak diukur oleh skala tertentu.

Asumsi dipergunakan skala menurut Poerwanti (1998 : 121);

- a. Responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Responden terdiri dari orang-orang yang mampu dan bersedia memberikan informasi secara jujur sehingga data yang diperoleh akan menggambarkan kondisi objektif dari responden.
- c. Responden adalah orang yang mampu mentafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang penilaiannya menggunakan skala likert, karena dengan skala likert ini memungkinkan didapatkannya data internal dan dipandang sangat bermanfaat dalam penelitian kompetensi sosial karena lebih mudah dilakukan dan skala likert ini memiliki reliabilitas yang tinggi, sederhana dan mampu mengungkapkan perasaan responden dengan baik (Sevilla dkk, UI press).

Penentuan nilai skala dari skala likert ini dilakukan dengan menggunakan cara yang sederhana, yaitu dengan cara menentukan nilai pada setiap alternative jawaban atau respon yang bergerak dari nilai 1 sampai 4.

Dalam penelitian ini pengukuran kompetensi sosial menggunakan metode skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu hal yang akan diteliti. Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan empat alternative jawaban yang dipilih oleh responden. Dalam

memberikan jawaban subjek diminta menjawab secara jujur dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dirinya, dimana setiap jawaban memiliki bobot tertentu. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

- a. Sangat Setuju (SS). Apabila responden sangat setuju dengan apa yang tercantum dalam aitem.
- b. Setuju (S). Apabila responden setuju dengan apa yang tercantum dalam aitem.
- c. Tidak Setuju (TS). Apabila responden tidak setuju dengan apa yang tercantum dalam aitem.
- d. Sangat Tidak Setuju (STS). Apabila responden sangat tidak setuju dengan apa yang tercantum dalam aitem.

Skala ini bersifat tertutup dimana jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Kriteria penilaian pertanyaan berdasarkan favourable dan unfavourable. *Favourable* artinya pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. *Unfavourable* artinya pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Angket ini merupakan hasil adopsi milik peneliti sebelumnya (Hariati Zakaria,2012) dengan tingkat validitas 0,938, menghilangkan pilihan jawaban ragu-ragu untuk mendapatkan kepastian jawaban dari responden antara setuju atau

tidak setuju sehingga diharapkan ada penguatan dan tidak ada jawaban yang setengah-setengah.

**Tabel 3.1**  
**Skor Favourable dan Unfavourable**

<b>NO</b>	<b>Favourable</b>	<b>Skor</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	4
2	Setuju	3	Tidak setuju	3
3	Tidak setuju	2	Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1

Dalam penelitian ini ada skala, yaitu sebagai berikut:

a. Skala kompetensi sosial

- 1) Pengetahuan sosial: pengetahuan mengenai keadaan sosial yang memadai dengan konteks sosial tertentu.
- 2) Percaya diri: yaitu perasaan percaya pada diri sendiri dalam memulai suatu tindakan dan adanya usaha untuk memecahkan masalah sendiri.
- 3) Empati: kemampuan menghargai perasaan orang lain sekalipun orang tersebut tidak dikenalnya atau tidak ada hubungan dengannya, juga memberikan respon-respon emosional, mampu mengendalikan emosi dan tulus dalam menjalin hubungan dengan orang-orang yang bermasalah.
- 4) Sensitivitas sosial: kemampuan untuk menerima dan mengerti pesan-pesan verbal dan perhatian pada aturan-aturan sosial serta norma-normanya

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Kompetensi Sosial**

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Pengetahuan sosial	1,3,5	2,4,6	6
2	Percaya diri	8,9,12,15	7,10,11,13,14, 16	10
3	Empati	18,25,27	17,19,20,21,22, ,23,24,26,28, 29	13
4	Sensitivitas sosial	30,32,33,35,37, 39	31,34,36,38,40 ,41	12
<b>Total</b>		16	25	41

b. Skala Prestasi akademik

Penelitian ini menggunakan nilai prestasi akademik hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran IPS (Sosiologi) karena peneliti berpendapat bahwa pelajaran sosiologi merupakan pelajaran yang paling sesuai untuk diukur dalam penelitian mengenai kompetensi sosial, berdasarkan tingkat pencapaian atau kecakapan dalam kegiatan akademik yang biasanya dinilai dengan tes yang standar, yaitu dengan tes buatan guru. Prestasi akademik yang berbentuk angka sebagai deskripsi tingkat penguasaan atau penyelesaian tugas-tugas belajar siswa dalam periode tahun pertama.

Hasil prestasi akademik ujian tengah semester mata pelajaran sosiologi pada kelas sepuluh tahun 2013 MA Mamba'ul Ulum Mojosari :

**Tabel 3.3**  
**Hasil UTS Semeter Gasal Pada Kelas X Tahun 2013**

No.	Nama responden	Nilai
1	Alvina Rohmatika	85
2	Aulia Ika R	75
3	Dewi Fatimatus S	70

4	Evi Murbayanti	77
5	Gilang Fathurrohman	65
6	Linda Purnama D	73
7	M Idrus Alkahfi	68
8	Moh Ahfisahidin	65
9	Nurlailah	60
10	Risna Dewi L	76
11	Siti Arofah	66
12	Yayuk Alfianti	60
13	Zumrotul Munawaroh	65
14	Ainur Rohman	55
15	Akhmad Fathul B	65
16	Ani Rokhima	70
17	Bambang Abdul S	83
18	Dewi Ayu Fitriani	73
19	Galih Khoirulludin	67
20	Heni Prastika	76
21	Istifaroh	85
22	Nilam Syafitri	86
23	Wahyu Wahudi	80
24	Warda Kasibatun A	79
25	Abdul Rosyid	89
26	Ach Zain Almuzani	78
27	Ahmad Burhan	80
28	Aprilia Tri M	82
29	DeviPurwitasari	81
30	Farida Istianah	90
31	Islamia Fitria N	80
32	Fitri Rahmawati	86
33	Liyas Permata	78
34	Nur Azizah	78
35	Reni Susanti	70
36	Siti Khusnul K	80
37	Taufan Firdaus	80
38	Yuni Fitria D	78
39	Zahrotul Khumairoh	80
40	Zainul Rozikin	78

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut (Azwar,2007).

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pendapat Azwar bahwa suatu aitem dikatakan valid apabila  $r_{ix} \geq 0,30$ . Namun apabila jumlah item yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20.

Untuk menguji validitas digunakan teknik Korelasi Produk Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum x$  = Nilai aitem

$\sum y$  = Nilai total skala

Perhitungan indeks daya beda aitem dengan rumus diatas menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 for Windows. Korelasi aitem total terkoreksi untuk masing-masing aitem ditunjukkan oleh kolom **Corrected Item-Total Correlation**. Dalam pengukuran ini, *Corrected Item-Total Correlation* disebut sebagai daya beda, yaitu kemampuan aitem dalam membedakan orang-orang dengan trait tinggi dan rendah. Sebagai acuan umum digunakan 0,3 sebagai batas. Aitem-aitem yang memiliki daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut memiliki nilai kesejalaran yang rendah, untuk itu perlu dihilangkan atau diganti untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata "*reliability*". Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang ajeg (Azwar, 1996 : 180). Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan uji keandalan teknik atau rumus Formula Alpha berdasarkan perhitungan SPSS.17,0 *for windows*. Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan formula Alpha dengan alasan Formula Alpha lebih memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi jika dipergunakan untuk hampir semua skala sikap. Formula Alpha juga mempunyai tingkat akurasi yang tinggi untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu jenis alat tes atau dalam hal ini skala sikap metode rating yang dijumlahkan (Likert).

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar,;2002;4). Adapun rincian klasifikasi koefisien reliabilitas lebih lengkapnya tertera pada **Tabel 3.4**

**Tabel 3.4**

**Klasifikasi Reliabilitas**

Reliabilitas	Klasifikasi
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Cukup
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Chornbach*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 tapi berupa rentang skala (Arikunto, 2006;196). Adapun rumus reliabilitas adalah :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = realibitas instrument

$k$  = banyak butir atau soal

$\sum \sigma^2_b$  = jumlah varians butir

$\sum \sigma^2_1$  = varians total

## H. Metode analisis data

Analisis data adalah cara seorang peneliti dalam mengolah data yang terkumpul sehingga dari hasil tersebut peneliti akan mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik. Hadi menyatakan statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Lebih jauh dari pada itu, statistik diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik (khilmi, 2009).

Teknik data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah teknik *Korelasi Product Moment* dari Karl Pearson. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung mean hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(I_{\max} + I_{\min}) \cdot \sum k$$

Keterangan

$\mu$  : Rerata hipotetik

$I_{\max}$  : Skor maksimal aitem

$I_{\min}$  : Skor minimal aitem

$\Sigma k$  : Jumlah aitem

2. Menghitung standar deviasi hipotetik dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan:

( $\sigma$ ) : deviasi standart hipotetik

$X_{\max}$  : skor maksimal subyek

$X_{\min}$  : skor minimal subyek

3. Kategorisasi:

Skor yang didapat kemudian ditafsirkan dan di klasifikasikan. Adapun rumus pengklasifikasian pada norma tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Distribusi Normal**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Tinggi	$(\bar{X} + 1SD) \leq X$
Sedang	$(\bar{X} - 1SD) \leq X < (\bar{X} + 1SD)$
Rendah	$X < (\bar{X} - 1SD)$

4. Penelitian menggunakan analisis prosentase setelah menentukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok guna mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendah, baik itu

kategori kompetensi sosial maupun prestasi akademik. Rumus dari analisis prosentase adalah sebagai berikut:

$$\text{prosentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

5. Adapun untuk menguji hubungan antara 2 variabel dalam penelitian ini menggunakan teknik rumus *Korelasi Product Moment* dari *Karl Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

x : Variabel yang berisi tentang kompetensi sosial

y : Variable yang berisi tentang prestasi akademik

$r_{xy}$  : Korelasi product moment

Teknik tersebut digunakan bila ditujukan untuk menentukan keterkaitan atau ko-variasi antara dua variabel yang datanya berbentuk interval (sevilla dkk). Apabila hasil dari korelasi item dengan total item satu faktor di dapatkan probabilitas ( $P$ ) < 0,050, maka dikatakan signifikansi dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika didapatkan probabilitas ( $P$ ) > 0,050, maka disebut tidak signifikan dan butir-butir dalam angket tersebut dinyatakan tidak valid. Keseluruhan analisis data dalam penelitian ini menggunakan komputasi data melalui fasilitas komputer program SPSS versi 17.0 for windows.